

# Analisis Tingkat Literasi Digital Skill di Kalangan Mahasiswa Universitas Dian Nusantara

Ari Hidayatullah, Muhammad Patria, Henri Septanto

Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Informatika

Universitas Dian Nusantara

Jakarta Barat, Indonesia

ari.hidayatullah@undira.ac.id, muhammad.patria@undira.ac.id, henri.septanto@undira.ac.id

**Abstract**-This case study aims to provide an in-depth picture of the digital literacy skills of Dian Nusantara University students. Through a quantitative approach, data is obtained through distributing questionnaires to randomly selected student samples. This research uses a quantitative approach with a descriptive and analytical survey design. It is hoped that the results of this research can provide a valuable contribution to academics in developing relevant and effective learning strategies, while strengthening the role of students in facing ongoing global changes. By understanding students' level of digital literacy skills, higher education institutions can design training programs that suit the actual needs and demands of the modern world of work. This research contributes to further understanding of digital literacy at the tertiary level in general.

**Keywords:** Literacy, Digital, Skills, Analysis, quantitative approach

**Abstrak**-Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang literasi digital skill mahasiswa Universitas Dian Nusantara. Melalui pendekatan kuantitatif, data diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada sampel mahasiswa yang dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif dan analitik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pihak akademis dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif, sekaligus memperkuat peran mahasiswa dalam menghadapi perubahan global yang terus berlangsung. Dengan memahami tingkat literasi digital skill mahasiswa, lembaga pendidikan tinggi dapat merancang program-program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan aktual dan tuntutan dunia kerja modern. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang literasi digital di tingkat perguruan tinggi pada umumnya.

**Kata Kunci:** literasi, digital, skill, analisis, pendekatan kuantitatif

## 1. Pendahuluan

Dalam menghadapi era informasi yang dipenuhi dengan perubahan teknologi, Universitas Dian Nusantara menyadari pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang tingkat literasi digital skill di kalangan mahasiswa menjadi krusial untuk menyesuaikan kurikulum dan strategi pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan masa kini. Dengan memperoleh data yang spesifik mengenai literasi digital skill mahasiswa, universitas dapat merancang program-program pelatihan yang tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital [1].

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di Universitas Dian Nusantara, tetapi juga memberikan

wawasan yang berharga dalam konteks literasi digital di tingkat perguruan tinggi pada umumnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam hal literasi digital, lembaga pendidikan tinggi dapat berperan secara lebih efektif dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berkembang secara digital.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana seharusnya mengimplementasikan literasi digital bagi mahasiswa dimulai dari kendala literasi digital mahasiswa di Indonesia, realita literasi digital mahasiswa di Indonesia dan hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami akan

Vol.15 no.1 | Juni 2024

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v15i1.3626>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

keharusan bersikap cerdas dalam penggunaan teknologi [2].

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga bagi perguruan tinggi lainnya dalam konteks literasi digital. Dengan memahami kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam hal literasi digital, lembaga pendidikan tinggi dapat meningkatkan efektivitas dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa[3]. Hal ini akan membantu memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang etika digital dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Penelitian tentang tingkat literasi digital skill di kalangan mahasiswa Universitas Dian Nusantara sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa siap menghadapi tantangan di era digital. Penelitian ini tidak hanya membantu universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berkontribusi pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial yang semakin terhubung dengan teknologi. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini sangat tinggi dan mendesak untuk dilakukan segera.

Terakhir, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berkembang secara digital. Dengan menangkap dinamika literasi digital di kalangan mahasiswa, perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan yang membantu membentuk individu yang mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital [4]. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang luas dan positif dalam konteks pendidikan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang literasi digital mahasiswa, lembaga pendidikan tinggi dapat secara proaktif mengembangkan inisiatif dan program-program yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk sukses dalam era digital ini. Sebagai akibatnya, mahasiswa akan menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berperan sebagai pemimpin dalam masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang luas dan positif dalam konteks pendidikan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan.

Peneliti juga memasukan penelitian sebelumnya sebagai berikut: Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital generasi milenial di Kota Surabaya secara umum berada pada indeks kategori rendah. Komponen tertinggi ditunjukkan oleh Kemampuan Memahami, dengan skor indeks literasi digital 46,8%, yang termasuk kategori sedang. Komponen terendah ditunjukkan oleh Kemampuan Berkolaborasi dengan skor indeks literasi digital 32,2%. Penelitian ini memberikan kontribusi

berupa rekomendasi kebijakan baru kepada pembuat kebijakan sebagai screening data awal terkait tingkat literasi digital [5].

Penelitian berikutnya Oetomo, R. K., Pamungkas, P. D. A., & Septianingsih, N. (2023). Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo. Melalui metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hasil distribusi kuesioner terhadap pendapat dan persepsi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita maka dapat diketahui tingkat literasi digital yang termasuk sangat tinggi dimana atribut mahasiswa mampu melakukan kegiatan digital secara mandiri bahkan mampu membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Sayangnya, hal tersebut harus mendapatkan perhatian lebih besar karena mahasiswa masih kurang paham pentingnya kerahasiaan data pribadi dan privacy orang lain dalam bermedia social [6].

Penelitian berikutnya Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., & Zati, M. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. Analisis yang digunakan Confirmatory Factor Analysis, hasil dari penelitian menunjukkan terdapat tiga factor yang mempengaruhi tingkat kompetensi literasi digital mahasiswa, meliputi : 1) Faktor dukungan lingkungan yang terdiri dari lingkungan kampus dan peran keluarga, 2) Faktor kondisi social ekonomi yang meliputi kondisi finansial individu dan kekritisan terhadap media, dan 3) Faktor intensitas penggunaan media yang meliputi penggunaan media digital dalam aktivitas sehari hari dan penyelesaian tugas akademik [7]. Penelitian berikutnya Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa perbandingan kemampuan literasi digital mahasiswa dengan lama studi 2 semester lebih besar yaitu senilai 77,8% dibandingkan dengan mahasiswa yang lama studinya 4 semester yaitu senilai 76,6%. Nilai kemampuan literasi digital pada laki-laki sebesar 78% lebih tinggi dibandingkan nilai literasi digital pada perempuan yaitu sebesar 76,8%. Perbandingan mahasiswa yang sudah bekerja memiliki nilai kemampuan literasi yang lebih rendah dengan persentase capaian 76,8% dibandingkan dengan mahasiswa yang belum bekerja dengan persentase capaian 77,4% [8].

Penelitian ini relevan mengingat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan variasi dalam tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa dan generasi muda secara umum. Sebagai contoh, penelitian oleh Raharjo dan Winarko (2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi digital generasi milenial di Kota Surabaya masih berada pada kategori rendah, terutama dalam kemampuan berkolaborasi. Di sisi lain, penelitian oleh Oetomo et al. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita memiliki literasi digital yang sangat tinggi, meskipun mereka masih kurang memahami pentingnya kerahasiaan data pribadi dan privasi dalam bermedia sosial. Selain itu, penelitian



oleh Rosalina et al. (2021) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi literasi digital mahasiswa, termasuk dukungan lingkungan, kondisi sosial ekonomi, dan intensitas penggunaan media digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus dan keluarga memainkan peran penting dalam mengembangkan literasi digital mahasiswa. Faktor-faktor ini perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks Universitas Dian Nusantara untuk memahami bagaimana mereka mempengaruhi literasi digital di sana. Penelitian oleh Ririen dan Daryanes (2022) menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan literasi digital berdasarkan lama studi, jenis kelamin, dan status pekerjaan mahasiswa. Temuan ini penting untuk diperhatikan karena menunjukkan bahwa literasi digital dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel demografis dan status individu.

**2. Metodologi**

**A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat literasi digital skill di kalangan mahasiswa Universitas Dian Nusantara. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data yang dapat diukur secara objektif dan dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola atau tren yang relevan.

**B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Dian Nusantara. Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dipilih secara acak berdasarkan beberapa kriteria tertentu, seperti tingkat studi, program studi, dan tahun ajaran. Sampel yang diambil harus mencakup variasi yang cukup untuk memastikan representasi yang lebih baik dari populasi yang diteliti, sampel yang di ambil berjumlah 44 korespondensi dari jumlah mahasiswa 240 mahasiswa.

**C. Instrumen Penelitian**

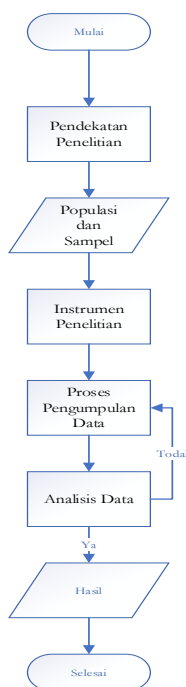
Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur literasi digital skill mahasiswa [9]. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang mencakup aspek-aspek seperti keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi informasi, pemahaman tentang etika digital, kesadaran keamanan digital, dan kemampuan untuk menilai informasi secara kritis [10].

**D. Proses Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan seakurat mungkin. Pengumpulan data dilakukan secara online atau melalui sesi pengisian kuesioner di tempat yang telah ditentukan.

**E. Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai, seperti analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik sampel dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hasil analisis akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian



### Gambar 1. Metodologi Penelitian

#### 3. Hasil dan Pembahasan

##### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital skill di kalangan mahasiswa Universitas Dian Nusantara memiliki variasi yang signifikan. Dari analisis data, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang baik dalam menggunakan teknologi informasi, terutama

dalam pengoperasian perangkat keras dan lunak. Berdasarkan tabel 1 terlihat dari hasil jawaban survei 2 pertanyaan pertama menunjukkan bahwa kemampuan yang paling mendasar pada mendapat score tertinggi yaitu 4,68, sedangkan hasil jawaban pada pertanyaan terakhir yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi mendapatkan nilai terendah yaitu 4,39.

**Tabel 1** Pertanyaan

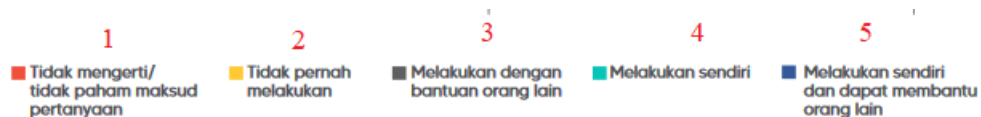
No	Pertanyaan
1	Saya bisa mengunduh (download) file atau aplikasi
2	Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet
3	Saya bisa mengunggah (upload) file atau dokumen
4	Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital
5	Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital
6	Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital
7	Saya terbiasa belanja melalui loka pasar (online shop)
8	Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar
9	Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di website benar atau salah

**Tabel 2** Hasil pengambilan sampel

No	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	5	4	4	4	4	3	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	4	4	4	2	4	4
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	4	5	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	4	4	5	5	4	4	5



17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	4	4	5	5	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5
23	5	5	5	5	5	5	4	5	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	5	5	4	2	4	4	5	4
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5
28	5	4	5	4	4	5	4	4	4
29	4	5	5	5	5	5	5	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	4	5	4	4
32	5	4	5	4	4	4	5	4	4
33	5	5	5	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	3	3
35	5	5	5	5	4	5	4	4	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	4	4	4	4	5	5	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	4	4	4	4	5	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4.68	4.68	4.66	4.48	4.41	4.50	4.45	4.41	4.39



**Gambar 2.** Koresponden Pertanyaan

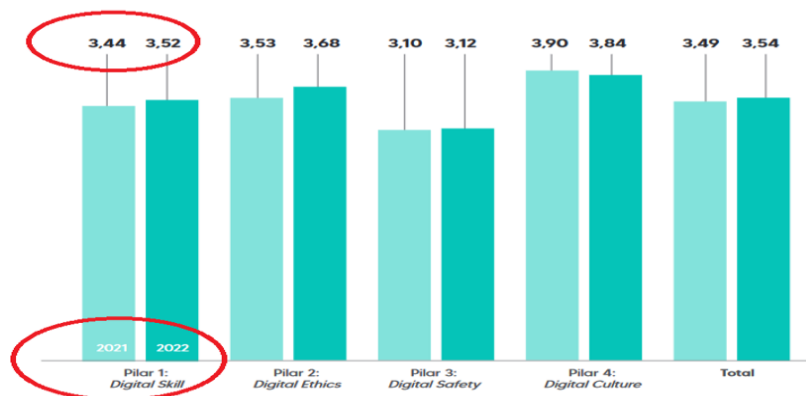
Hasil Analisa Literasi Digital Skill Mhs Undira Berdasarkan Indeks Literasi Digital KOMINFO 2022 yang dilakukan pada tahun 2023	
Pertanyaan	Nilai
1. Saya bisa mengunduh (download) file atau aplikasi.	4.68
2. Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet.	4.63
3. Saya bisa mengunggah (upload) file atau dokumen.	4.65
4. Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital.	4.57
5. Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital.	4.41
6. Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital.	4.48
7. Saya terbiasa belanja melalui loka pasar (online shop).	4.54
8. Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar.	4.29
9. Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di website benar atau salah.	4.25
<b>Indeks Rata2</b>	<b>4.50</b>

Digital Skill atau kecakapan digital adalah kemampuan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK individu dalam mengetahui, memahami, dan serta system operasi digital dalam kehidupan sehari-hari

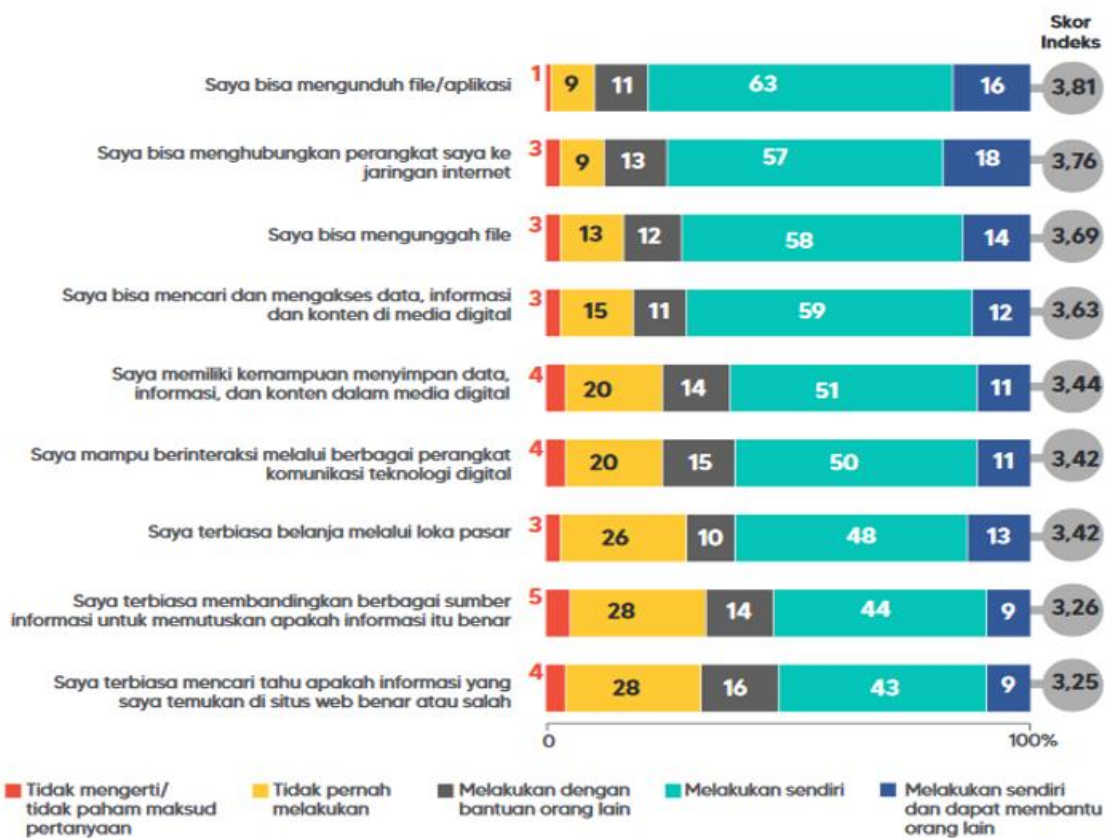
**Tabel 2** Pilar dan Indikator dalam Pengukuran Literasi Digital Indonesia 2022

Pilar	Indikator
<b>Digital Skill</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet</li> <li>2. Saya bisa mengunduh file/aplikasi</li> <li>3. Saya bisa mengunggah file</li> <li>4. Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital</li> <li>5. Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital</li> <li>6. Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan disitus web benar atau salah</li> <li>7. Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar</li> <li>8. Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital.</li> <li>9. Saya terbiasa belanja melalui loka pasar</li> </ol>





Gambar 3. Indeks Literasi Digital 2021-2022



Gambar 4. Pilar Digital Skill

4.2 Pembahasan

Variasi dalam tingkat literasi digital skill di kalangan mahasiswa mengindikasikan adanya perbedaan dalam pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka sebelum masuk perguruan tinggi. Faktor-faktor seperti eksposur terhadap teknologi sejak dini, pendidikan formal sebelumnya, dan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi tingkat literasi digital seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang holistik dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa,

termasuk peningkatan akses terhadap pelatihan dan pendidikan yang relevan.

Sekalipun indeks literasi digital skill mahasiswa pada tabel 2 menunjukkan angka rata-rata adalah 4,50 yang berarti jauh lebih baik dibanding dengan indeks digital skill tingkat nasional yang menunjukkan angka rata-rata adalah 3,52 namun bukan berarti tidak perlu dilakukan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap masalah digital skill, karena berdasarkan kuesioner indeks literasi digital tersebut dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaannya dibuat untuk mengukur literasi digital dari



sisi kemampuan seorang pengguna komputer secara umum tanpa melihat latar belakang pekerjaan, pendidikan dan umur. Sehingga jika hasil jawaban kuesioner para mahasiswa terlihat cukup tinggi maka hal tersebut merupakan hal yang wajar, sebaliknya akan jadi pertanyaan jika angkanya mendekati sama atau lebih rendah, hal ini dapat menimbulkan sebuah pertanyaan besar dan orang dapat berasumsi bahwa ada yang salah dengan pendidikan di perguruan tinggi.

Selain masalah dalam hal aspek digital skill untuk tahap berikutnya perlu dikembangkan penelitian pada aspek-etika digital dalam kurikulum pendidikan tinggi, karena antara “skill” dan “ethics” perlu sebuah keseimbangan agar menghasilkan SDM dibidang IT yang professional dan bijaksana dalam pengembangan dan implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. Pembelajaran tentang digital skill perlu diimbangi dengan etika digital untuk menghadapi kompleksitas lingkungan digital yang terus berkembang. Mahasiswa perlu dilengkapi dengan pemahaman yang kuat tentang implikasi etis dari penggunaan teknologi informasi, termasuk dalam hal privasi, keamanan, dan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi online.

#### 4.3 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan strategi pembelajaran di Universitas Dian Nusantara dan lembaga pendidikan tinggi lainnya. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang relevan, penyediaan program pelatihan tambahan, dan integrasi aspek-etika digital dalam setiap mata kuliah. Dengan demikian, lembaga pendidikan tinggi dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital skill di kalangan mahasiswa Universitas Dian Nusantara menunjukkan variasi yang signifikan. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang baik dalam menggunakan teknologi informasi, terdapat perbedaan yang mencolok dalam pemahaman tentang etika digital, kesadaran akan keamanan digital, dan kemampuan untuk menilai informasi secara kritis. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan yang holistik dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa, termasuk peningkatan akses terhadap pelatihan dan pendidikan yang relevan, penyediaan program pelatihan tambahan, dan integrasi aspek-etika digital dalam setiap mata kuliah. Dengan demikian, lembaga pendidikan tinggi dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini. Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan: a. Program Pelatihan Tambahan: Universitas dapat

menyediakan program pelatihan tambahan di luar kurikulum reguler untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa. Program ini dapat mencakup pelatihan tentang privasi dan keamanan online, strategi untuk menilai kebenaran informasi, dan praktik-praktik terbaik dalam penggunaan teknologi informasi; b. Kolaborasi dengan Industri: Universitas dapat menjalin kerja sama dengan industri dan organisasi terkait untuk menyediakan pengalaman praktis dalam literasi digital. Magang, proyek kolaboratif, atau seminar oleh profesional industri dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan Universitas Dian Nusantara dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] F. Mahardika, A. R. Naufal, and M. AL AMIN, “Desain UI dan UX dalam Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Extreme Programming,” *Progresif J. Ilm. Komput.*, vol. 19, no. 1, pp. 105–116, Feb. 2023, doi: 10.35889/PROGRESIF.V19I1.1023.
- [2] Imamudin and A. Syabaruddin, “Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa,” *J. Eduscience*, vol. 9, no. 3, pp. 942–950, 2022.
- [3] A. Martoyo and F. Mahardika, “Pengaruh Promosi dan Distribusi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Tiga Serangkai Internasional Cabang Bandung,” *J. Pemasar. Kompetitif*, vol. 3, no. 2, p. 2020, Accessed: Jan. 03, 2023. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/337610416.pdf>
- [4] S. Samsuri Yahya, Fajar Mahardika, Isep Saepudin, “Implementasi Metode Extreme Programming Pada Aplikasi Biro Jodoh Syari’ah Berbasis Mobile Android.” Accessed: Mar. 12, 2023. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5277482863772736513&hl=en&oi=scholar>
- [5] N. P. Raharjo and B. Winarko, “Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks,” *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 10, no. 1, p. 33, 2021, doi: 10.31504/komunika.v10i1.3795.
- [6] R. K. Oetomo, P. D. A. Pamungkas, and N. Septianingsih, “Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo,” *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–83, 2023, doi: 10.33050/mentari.v2i1.356.
- [7] D. Rosalina, K. Yuliari, D. Setianingsih, and M. R. Zati, “Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0,” *EKONIKA J. Ekon. Univ. Kadiri*, vol. 6, no. 2, p. 294, 2021, doi:





- 10.30737/ekonika.v6i2.1996.
- [8] D. Ririen and F. Daryanes, "Analisis Literasi Digital Mahasiswa," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 210, 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11738.
- [9] I. A. H.N, P. I. Nugroho, and R. Ferdiana, "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale," *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetab. Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 31, Jun. 2015, doi: 10.33164/IPTEKKOM.17.1.2015.31-38.
- [10] A. Hidayatullah and E. B. Pramana, "Berdasarkan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Universitas Dian Nusantara , Jakarta Corresponding author : Available Online : <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jurnaltera/Page11> dan sangat membantu meningkatkan efisiensi proses ope," vol. 3, no. 1, pp. 11–18, 2023.

